

ABSTRAK

Peningkatan Kemampuan Menulis Karangan narasi dengan Menggunakan Peta Konsep bagi Siswa Kelas V SD Negeri 11 Balai Gurah Kecamatan Ampek Angkek kabupaten Agam.

Skripsi: FIP/ PGSD. 2014. Penulis; Siska Arianti, 2009-95189.

Penelitian ini didasari oleh kenyataan yang peneliti temui di lapangan, sebagian besar dari karangan siswa kelas V SD Negeri 11 Balai Gurah terlihat masalah-masalah dalam menulis karangan narasi, seperti, pilihan kata yang tidak tepat, kalimat yang di gunakan kurang runtut, ide yang di gunakan masih sempit/kaku. Kerancuan karangan juga terlihat dari segi paragraf yang dibuat. Dimana paragraf-paragraf yang di buat siswa kurang padu atau kurang terlihat adanya hubungan antar paragraf. Sehingga karangan siswa tidak menarik untuk di baca. akibatnya nilai siswa dalam menulis rendah. Salah satu cara mengatasi masalah ini adalah dengan menggunakan peta konsep. Oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis karangan narasi. Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Jenis penelitian adalah penelitian tindakan kelas. Data dan sumber penelitian ini berasal dari siswa kelas V SD Negeri 11 Balai Gurah kecamatan ampek angkek, guru, penilaian proses pembelajaran dan hasil karangan siswa. Subjek penelitian adalah siswa kelas V SD Negeri 11 Balai Gurah kecamatan ampek angkek yang berjumlah 19 Orang. Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan di kelas V SD Negeri 11 Balai Gurah Kecamatan Ampek Angkek kabupaten Agam di peroleh data, Pada siklus I untuk penilaian proses di peroleh nilai 68,76, di tahap prapenulisan 71,67, di tahap penulisan di peroleh nilai 70,17 dan pada tahap pascapenulisan di peroleh nilai 74,56. Rata-rata kelas pada siklus I adalah 72,21 (kategori cukup). Sedangkan pada siklus II, untuk penilaian proses di peroleh nilai 80,0, di tahap prapenulisan di peroleh nilai 83,77, pada tahap penulisan 77,19, pada tahap pasca penulisan di peroleh nilai 78,07. Rata-rata kelas pada siklus II adalah 79,12. Berdasarkan data di atas, terlihat peningkatan hasil karangan narasi siswa. Maka dapat disimpulkan bahwa pada penelitian ini peningkatan pembelajaran menulis karangan narasi dengan menggunakan peta konsep dapat tercapai dengan baik. Oleh karena itu penulis menyarankan agar guru menggunakan peta konsep dalam pembelajaran.